BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari jawaban responden atas angket yang peneliti sebarkan dengan menggunakan aplikasi software SPSS for windows Versi 16.0. berdasarkan pada hasil olahan statistik, maka dapat dikemukakan dalam penelitian ini yang menjelaskan :

A. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.

Berdasarkan hasil output statistik pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri. Artinya semakin tinggi nilai kecerdasan emosional maka produktivitas kerja karyawan akan semakin baik, demikian pula sebaliknya semakin rendah nilai kecerdasan emosional maka produktivitas kerja karyawan akan semakin buruk.

Hal ini dapat diperkuat dengan teori yang dinyatakan oleh Daniel Goleman yang sudah diterjemahkan oleh Alex Tri Kantjono Widodo Kecerdasan emosi atau *emotional intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan

memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi, dengan kecerdasan akademik (*academic intelligence*), yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan *Intelligence Quotient* (IQ).[100]

Hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh yudianto[101] dan Puspitasari[102] keduanya bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, yang mana kecerdasan emosional berpengaruh posistif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan dari kecerdasan emosional adalah meningkatkan kemampuan karyawan agar lebih produktiv dalam menjalankan pekerjaanya di bidang perbankan syariah. Itulah mengapa bekal kecerdasan emosional sangat dibutuhkan oleh seorang karyawan dan yang paling penting adalah bagaimana cara mengelola dan merealisasikan kedalam sebuah lembaga tersebut.

---

[100] Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk mencapai puncak prestasi*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007) hal. 512

[101] Agus Yudianto, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. BTPN Syariah Cabang Area Cirebon Timur", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 3: 1, (Cirebon, Februari 2017) dalam http://journal.stie-yppi.ac.id diakses pada tanggal 02 oktober 2018

[102] Ida Puspitasari, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta, (Skripsi : Tidak Diterbitkan, 2015) dalam https://unnes.ac.id diakses pada tanggal 02 oktober 2018

B. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.

Berdasarkan hasil output statistik pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri. Artinya semakin tinggi *Intellectual Capital* maka semakin baik produktivitas kerja karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.

Hal ini dapat diperkuat dengan teori yang dinyatakan oleh Angela Baron dan Michael Amstrong yang sudah diterjemahkan oleh Lilian Juwono *Intellectual capital* adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan satu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai hal. Konsep triparti *Intellectual capital* menunjukkan bahwa meskipun individu yang menghasilkan, mempertahankan, dan menggunakan pengetahuan (*human capital*), pengetahuan ini dikembangkan melalui interaksi diantara mereka (*sosial capital*) untuk menghasilkan pengetahuan institusional yang dimiliki organisasi (*organization capital*).[103]

[103] Angela Baron dan Michael Amstrong, *Human Capital Management : Konsep Dan Implementasinya*, Terj. Lilian Juwono (Jakarta : Penerbit PPM, 2013) Hal. 5

Hasil Penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Putri et. al.[104] untuk mengetahui *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja pegawai, yang mana *Intellectual Capital* berpengaruh posistif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan dari *Intellectual capital* adalah meningkatkan pengetahuan dan mengelola ancaman dalam suatu perusahaan di bidang perbankan syariah. Dengan adanya bekal *Intellectual capital* maka seorang karyawan akan lebih produktiv dalam bekerja.

C. Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.

Berdasarkan hasil output statistik pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri. Artinya semakin tinggi komunikasi maka semakin baik produktivitas kerja karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.

Hal ini dapat diperkuat dengan teori yang dinyatakan Menurut Walhstrom dalam liliweri, komunikasi adalah pernyataan diri yang efektif; pertukaran pesan-pesan yang tertulis, atau pesan-pesan dalam percakapan, bahkan pesan-pesan yang dikirim melalui imajinasi; pertukaran informasi atau hiburan dengan kata-kata melalui percakapan atau dengan metode lain;

[104] Putri B. Katili et. al. " *pengaruh intellectual capital terhadap kinerja pegawai*", jurnal teknik industri Fakultas teknik universitas muhammmadiyah jakarta (Jakarta, 2016) dalam https//jurnal.umj.ac.id./index.php/semnastek diakses pada tanggal 02 oktober 2018

pengalihan informasi dari seseorang kepada orang lain; pertukaran makna antarpribadi dengan sistem simbol; dan proses pengalihan pesan melalui saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu.[105]

Hasil Penelitian ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sri Widodo dan Haryanto[106]dan Pangumpia[107] keduanya bertujuan untuk mengetahui komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, yang mana Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan dari Komunikasi Membuat para karyawan memiliki kemampuan untuk menangani atau mengambil keputusan-keputusan dalam suasanan yang ambigu dan tidak pasti serta dapat menangkap berbagai bahasa kerja di bidang perbankan syariah. Dengan adanya bekal komunikasi maka seorang karyawan akan lebih produktiv bekerja dan memberikan peluang yang baik di lembaga tersebut.

---

[105] Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014) hal. 359

[106] Putri B. Katili et. al. " *pengaruh intellectual capital terhadap kinerja pegawai*", jurnal teknik industri Fakultas teknik universitas muhammmadiyah jakarta (Jakarta, 2016) dalam https//jurnal.umj.ac.id./index.php/semnastek diakses pada tanggal 02 oktober 2018

[107] Fadly Pangumpia, *Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Bank Prisma Dana Manado*, Journal "Acta Diurna", Vol.II/No.2/2013, diakses pada tanggal 1 November 2018

D. Pengaruh Kecerdasan Emosional, *Intellectual Capital* Dan Komunikasi secara bersama-sama Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.

Berdasarkan hasil output statistik pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh antara 3 variabel independen (kecerdasan emosional, *intellectual capital* dan komunikasi) terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri adalah positif dan signifikan hal ini berarti mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Apabila variabel kecerdasan emosional meningkat maka akan diikuti pengaruh *intellectual capital* dan komunikasi dan begitu juga sebaliknya. Jadi ketika penerapan *intellectual capital* meningkat maka kecerdasan emosional dan komunikasi juga meningkat yang akan diikuti dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.

Hal ini dapat diperkuat dengan teori yang dinyatakan Menurut Edy Sutrisno, Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan. Dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan suatu indikator, yaitu : kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi.[108] Yang mana indikator tersebut

[108] Edi Sutrisno, *Budaya Organisasi*,...hal. 211-212

sudah dipecahkan dan disusun menjadi variabel sebuah penelitian yaitu pengaruh kecerdasan emosional, *intellectual capital* dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bank Mualamat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri.